

## BAB 1: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek Di Kawasan Padang Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan identifikasi bahaya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahaya kelelahan pada pengemudi Gojek di kawasan Padang Barat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bahaya perilaku, bahaya pengorganisasian pekerjaan, dan bahaya diluar pekerjaan.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko kelelahan dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko kelelahan pengemudi Gojek di Kawasan Padang Barat dikategorikan sebagai tingkat kelelahan sangat tinggi dan tingkat kelelahan tinggi
3. Menurut hasil analisis risiko dapat disimpulkan bahwa durasi kerja dan beban kerja memiliki tingkat risiko kelelahan sangat tinggi dan yang lainnya yaitu waktu istirahat, waktu tidur dan gangguan tidur memiliki tingkat risiko kelelahan tinggi.



### 1.2 Saran

1. Meningkatkan pengetahuan kepada pengemudi dalam bentuk seminar atau sosialisasi mengenai kelelahan, faktor yang berkontribusi terhadap kelelahan, dampak dari kelelahan dan cara menanggulangnya.

2. Untuk meminimalisir tingkat risiko kelelahan kerja dari pengemudi Gojek disarankan kepada PT. Gojek Indonesia membuat kebijakan yang membatasi jam kerja dan jarak tempuh pengemudi agar pengemudi tidak memaksakan diri untuk terus bekerja setelah berkendara dengan waktu dan jarak tertentu.
3. Diperlukan kesadaran pengemudi untuk beristirahat setelah berkendara lebih dari 8 jam dan menempuh jarak yang cukup jauh untuk meminimalisir kelelahan kerja
4. Kepada pemerintah untuk regulasi yang menjelaskan posisi ojek online secara hukum karena saat ini ojek online belum termasuk kategori kendaraan umum namun sebatas kendaraan sewa khusus.
5. Penyediaan tempat istirahat bagi pengemudi karena selain tempat berhenti, tempat istirahat ini juga dapat mendisiplinkan pengemudi yang berhenti di sembarang tempat di jalan yang akan mengganggu ketertiban pengguna jalan lain.
6. Kepada perusahaan disarankan untuk membuat regulasi terkait waktu kerja pengemudi perharinya. Hal ini dilakukan agar pengemudi dapat mengetahui jam kerja yang tidak terlalu berat dan memperkecil risiko kelelahan kerja di kemudian hari.

